

Pelatihan Manajemen Masjid Bagi Pengurus Masjid Al Hidayah Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Eda Maaliah¹, Muhammad Isa², A'thi Fauzani Wisudawati³, Aminudin Azis⁴, Ita Permatasari⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Madiun

e-mail: *¹eda@pnm.ac.id, ²muhammadisa@pnm.ac.id, ³athifauzani@pnm.ac.id, ⁴azis@pnm.ac.id, ⁵permatasari.ita@pnm.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan bekal pengetahuan tentang manajemen organisasi bagi Pengurus pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri, yang secara umum perlu ditingkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam organisasi pengelolaan masjid dalam bentuk pelatihan / penyuluhan. Hal ini dilaksanakan agar pengurus masjid ALHidayah bisa mencapai tujuan organisasi dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik. Tujuan kegiatan ini adalah untuk (1) memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen masjid dengan mengantisipasi perkembangan yang terus berubah dalam kehidupan masyarakat yang maju dan berkualitas, (2) membantu Pengurus Masjid Al Hidayah menjalankan organisasinya demi mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien dengan usaha kegiatan sekecil mungkin dan memperoleh hasil yang maksimal sesuai seksi mereka masing-masing. Pelatihan ini diawali dengan penjelasan akan pengertian sederhana tentang manajemen disertai empat fungsi manajemen yang disingkat POAC, yaitu (1) Planning, (2) Organizing, (3) Actuating, dan (4) Controlling. Melalui pengabdian ini diharapkan proses berjalannya manajemen, pengurus organisasi, deskripsi tugas ketua dan anggota organisasi, serta prinsip-prinsip manajemen organisasi masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri bisa lancar. Dalam pengabdian ini, kegiatan lebih menekankan pada pelatihan yang konkrit sehingga ketua dan anggota Pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri mengetahui melalui berbagai pengalaman yang mereka lakukan sendiri dengan mempraktekan manajemen organisasi.

Kata kunci : Pelatihan, Manajemen Masjid, Pengurus Masjid

Abstract

This training was carried out by providing knowledge about organizational management for the management of the AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri mosque, who generally need to improve their knowledge and abilities in mosque management organizations in the form of training/ counseling. This is carried out so that the ALHidayah mosque management can achieve organizational goals by working together efficiently and well-planned. The purpose of this activity is to (1) provide knowledge and understanding about mosque management by anticipating developments that continue to change in the life of an advanced and quality society, (2) help the Al Hidayah Mosque Management run their organization to achieve a goal effectively and efficiently with business activities as small as possible and obtain maximum results according to their respective sections. This training began with an explanation of the simple understanding of management along with four management functions, abbreviated as POAC, namely (1) Planning, (2) Organizing, (3) Actuating, and (4) Controlling. Through this service, it is hoped that the process of management, organizational administrators, job descriptions of the chairman and members of the organization, as well as organizational management principles of the AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri mosque can run smoothly. In this service, the activity places more emphasis on concrete training so that the chairman and members of the AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri mosque management know through various experiences that they have carried out themselves by practicing organizational management.

Keywords: Training, Mosque Management, Mosque Administrators

I. PENDAHULUAN

Kondisi secara umum Pengurus Masjid Al Hidayah Desa Wonoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri saat ini masih kurang memahami dalam mengendalikan usaha pengelolaan masjid yang efektif dan efisien sehingga masih perlu terus ditingkatkan kualitas pengelolaan masjid agar menjadi efektif dan efisien. Hal ini berdasarkan pengamatan di Masjid Al Hidayah Desa Wonoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang mana ketua dan anggotanya masih berjalan apa adanya sehingga kerja Pengurus Masjid Al Hidayah Desa Wonoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri belum maksimal yang mana masih banyak anggotanya belum mengerti tugasnya masing-masing yang menyebabkan organisasi Pengurus Harian Masjid Al Hidayah Desa Wonoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri belum berjalan sesuai tujuan awal, masih belum tertata dengan baik. Hal ini juga dikarenakan selama ini belum pernah ada pelatihan manajemen. Proses berjalannya keorganisasian Pengurus Masjid Al Hidayah Desa Wonoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri masih perlu beberapa pembenahan guna mencapai tujuan. Hal ini tidak bias terlepas dari adanya rencana yang sistematis, penentuan kegiatan, pelaksanaan untuk mencapai tujuan. Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses berjalannya organisasi di Pengurus Harian Masjid Al Hidayah Desa Wonoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri selama ini masih berjalan apa adanya yang mana 1) pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen masjid dengan situasi dan kondisi saat ini masih rendah, 2) tujuan organisasi belum tercapai secara efektif dan efisien, 3) motivasi dalam kepengurusan masih kurang yang disebabkan kurangnya apresiasi dari organisasi kepengurusan. Oleh karena itulah melalui pengabdian ini akan dicoba memberikan bantuan berupa pelatihan manajemen masjid dengan harapan bisa membuka cakrawala tentang manajemen masjid dalam proses berjalannya organisasi Pengurus masjid AL Hidayah Wonoyo Gurah Kediri. Selain itu juga melalui pengabdian ini, diharapkan proses manajemen masjid AL Hidayah Wonoyo Gurah Kediri bisa berjalan. Dalam pengabdian ini, kegiatan lebih menekankan pada pelatihan yang konkrit sehingga ketua dan anggota Pengurus masjid AL Hidayah Wonoyo Gurah Kediri akan mengetahui melalui berbagai pengalaman yang mereka lakukan sendiri dengan mempraktekkan manajemen masjid.

Ada pun kegiatan yang akan disampaikan dalam pengabdian ini yaitu bimbingan ketua dan anggota Pengurus masjid AL Hidayah Wonoyo Gurah Kediri dalam hal manajemen masjid. Pelatihan ini akan diawali dengan penjelasan akan pengertian sederhana tentang manajemen disertai empat fungsi manajemen yang disingkat POAC, yaitu (1) *Planning*, (2) *Organizing*, (3) *Actuating*, dan (4) *Controlling*. Pengurus masjid AL Hidayah Wonoyo Gurah Kediri diharapkan mampu memahami manajemen masjid dengan baik. Pengurus masjid AL Hidayah Wonoyo Gurah Kediri diharapkan mengetahui dan memahami bahwa masjid merupakan organisasi yang menjadi pusat ibadah, dakwah, dan peradaban Islam, sehingga memerlukan pengelolaan agar lebih efisien dan efektif juga perlu menggunakan ilmu manajemen.

Manajemen yang akan dikembangkan dalam hal ini tidak terlepas dari bingkai ajaran Islam, karena sebelum membahas lebih jauh, perlu dikaji terlebih dahulu mengenai fungsi masjid pada masa Nabi Muhammad SAW dan gambaran masjid yang kita idealkan, atau masjid masa depan.

Masjid, pengertiannya secara etimologis merupakan isim makan dari kata “sajada” – “yasjudu” – “sujudan”, yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan shalat. Sesungguhnya untuk sujud atau mengerjakan shalat, boleh dilakukan di mana saja asal tidak ada larangan, sebagaimana dinyatakan sabda Nabi SAW : “ Dijadikan

bagiku seluruh bumi sebagai tempat sujud (masjid) dan tanahnya sapat digunakan untuk bersuci ...” (HR. Muslim).

Pada dasarnya Pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri ada beberapa namun karena kurang memahami materi manajemen masjid, masjid belum bisa dikelola dengan maksimal. Manajemen masjid pada garis besarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu (1) Manajemen Pembinaan fisik masjid dan (2) pembinaan fungsi masjid. Manajemen pembinaan fisik masjid meliputi kepengurusan, pembangunan, dan pemeliharaan fisik masjid, emeliharaan kebersihan dan keanggunan masjid pengelolaan taman dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Pembinaan fungsi masjid adalah pendayaa gunaan peran masjid sebagai tempat ibadah, dakwah, peradaban Islam sebagaimana masjid yang dicontohkan Rasulullah SAW. (M. Ayub dkk : 1996).

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang bekerja sama dengan terorganisasi, dengan cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan. Manfaat dari organisasi adalah agar lebih efektif dan efisien. Berdasarkan manfaat dari organisasi itu sendiri, organisasi dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu :

1. Organisasi melayani masyarakat
2. Organisasi mencapai tujuan
3. Organisasi memberi karir
4. Organisasi memelihara Ilmu Pengetahuan

Sedangkan Manajemen, menurut Mary Parker Follet, adalah “the art of getting things done through the others” atau maksudnya seni mencapai sesuatu melalui orang lain.

Sementara definisi umum dari manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumberdaya organisasi.

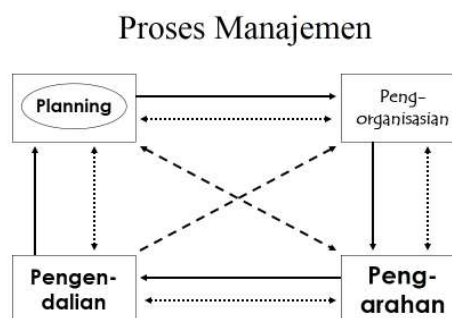
Bila digambarkan akan menjadi sebagai berikut:



Gambar 1. Manajemen dan Organisasi

Efektif adalah doing the right things maksudnya mengerjakan sesuatu yang benar. Sedangkan Efisien adalah doing things right maksudnya mengerjakan sesuatu dengan benar.

Proses manajemen dalam organisasi bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Proses Manajemen

Pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri, yang selanjutnya disebut sebagai mitra terdiri dari Pelindung, Penasehat, Ketua, Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara. Dan untuk seksinya terdiri atas seksi dakwah dan kegiatan masjid, seksi humas dan perlengkapan, seksi pembangunan, seksi remaja masjid, seksi keamanan dan kebersihan, seksi pendidikan, dan seksi ibadah.

Selanjutnya berdasarkan prioritas permasalahan mitra sebagaimana telah disebutkan dimuka, yaitu 1) Pengurus masjid Al Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri masih mengalami kesulitan dalam mengelola masjid, 2) Pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri masih mempunyai kekurangan informasi tentang cara- cara mengelola masjid secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan. Oleh karenanya luaran program ini adalah jasa pelatihan tentang Manajemen Masjid bagi Pengurus masjid Al Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri.

II. METODE

Metode pelaksanaan dalam usaha untuk memberikan materi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam bentuk pelatihan manajemen dan organisasi bagi pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Dalam metode ini, peserta kegiatan pelatihan tentang manajemen dan organisasi yaitu pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri menerima pemaparan materi mengenai manajemen dan organisasi dalam memajukan visi misi masjid.

b. Metode Diskusi

Dalam metode ini, diadakan diskusi mengenai kegiatan tahap selanjutnya setelah pemaparan teori dan diskusi yaitu praktek. Hal yang didiskusikan antara lain materi manajemen dan organisasi terutama terhadap para pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri dari segi komunikasi, manajemen waktu, perkembangan teknologi, dan kedisiplinan.

Dalam program PkM ini permasalahan mitra dicoba diatasi dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam bentuk metode pelatihan manajemen dan organisasi sehingga mampu menghadapi segala tantangan apapun dengan konsep yang lebih baik. Materi pelatihan yang akan disampaikan meliputi pembiasaan perencanaan, koordinasi, komunikasi, perkembangan teknologi, manajemen waktu, dan segala peran untuk semua anggota organisasi dengan konsep yang lebih baik agar tercipta organisasi masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri yang berkualitas.

Perencanaan program pelatihan manajemen dalam organisasi diberikan kepada seluruh pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri yang usia pengurus adalah dari remaja, dewasa, hingga lanjut usia, dengan jumlah pengurus 39. Kegiatan masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri selama ini adalah : 1) kegiatan mengaji Al Qur'an 2) Sholawatan 3) Sema'an Al-Quran 4) peringatan hari besar Islam. Kurun waktu pelaksanaan pelatihan adalah 8 (delapan) bulan, mencakup observasi, interview, 4 kali tatap muka / pelatihan dengan durasi masing-masing tiga jam. Disamping materi dasar yang bersifat umum juga akan diberikan materi yang bersifat aplikatif sesuai dengan apa yang diperlukan mitra dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen dan organisasi. Dengan demikian program PkM ini diharapkan akan benar-benar mampu memberikan solusi atas prioritas permasalahan yang mereka hadapi saat ini di tahun 2023 dan ke depannya.

Sebagai bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan PkM ini, para pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri yang terhimpun dalam organisasi menyediakan fasilitas berupa

tempat, *laptop*, *active speaker*, *printer*, dan *LCD* yang digunakan selama pelaksanaan penyuluhan/pelatihan.

2.1 *Khalayak Sasaran yang Strategis*

2.1.1. Proses peserta dilakukan dengan cara

- a. Sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang menjadi sasaran dari kegiatan ini.
- b. Bekerjasama dengan masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri

Setelah mendapat kepastian tentang data sasaran, tim melakukan pemilihan skala prioritas yang akan diikuti sosialisasi dan pendampingan ini.

2.1.2. Kriteria pendampingan Pengurus Organisasi masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri.

Evaluasi selanjutnya melalui kegiatan penyuluhan / pelatihan ini diharapkan munculnya kesadaran dan inovasi para pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri terkait manajemen dan organisasi sehingga bisa menjadi solusi yang tepat terhadap permasalahan yang ada saat ini.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket Tanya jawab, dan observasi, sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi sebelum proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

2.2 *Kelayakan Pengusul dan Mitra*

2.2.1 *Kelayakan Perguruan Tinggi*

Politeknik Negeri Madiun (PNM) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara rutin sesuai dengan bentuk pengabdian dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Saat ini PNM sedang berkembang pesat hingga kini memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Administrasi Bisnis, Akuntansi, dan Teknik.

2.2.2 *Jenis Kepakaran yang diperlukan*

Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan dan yang diselesaikan di masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri maka jenis kepakaran yang diperlukan yaitu:

a. Pemberdayaan kepengurusan dalam struktur organisasi :

Rasional: Pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri diberikan pelatihan manajemen dan organisasi dalam proses berjalannya organisasi pengurus harian masjid dalam memperbaiki permasalahan yang ada. Aspek ini membutuhkan pemberdayaan sdm dari perguruan tinggi untuk mendukung program ini.

b. Bidang teknologi:

Rasional: Kurangnya penggunaan teknologi penunjang proses dalam menjalankan organisasi di dalam kepengurusan masjid menjadi salah satu kendala sehingga menimbulkan permasalahan yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan pakar teknologi dalam mendukung terlaksananya manajemen organisasi yang maksimal.

c. Bidang manajemen:

Rasional: Kurangnya pengetahuan tentang manajemen waktu dalam menjalankan perannya sebagai pengurus dalam suatu organisasi menjadi salah satu kendala sehingga menimbulkan permasalahan yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan pakar manajemen dalam mendukung terlaksananya manajemen organisasi yang optimal dengan konsep yang lebih baik. Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan pada mitra, maka jenis kepakaran yang diperlukan adalah : 1) bidang komunikasi dalam keluarga; 2) bidang teknologi; 3) bidang manajemen waktu.

2.2.3 *Kelayakan Tim Pengusul*

Kualifikasi dan skill pelaksana yang diusulkan sesuai lulusan dan bidang yang akan diperlukan dalam penunjang tercapainya program ini. Sehingga diharapkan mampu mendukung tercapainya keberhasilan program Pengabdian kepada masyarakat ini.

Tim pengusul kegiatan PkM adalah dosen tetap Politeknik Negeri Madiun. Empat orang yang memiliki latar belakang pendidikan S2 dalam negeri dari jurusan bahasa, satu orang yang memiliki latar belakang S2 dalam negeri jurusan manajemen dan keagamaan, serta satu orang mahasiswa yang membantu dalam pengabdian ini

2. 2.4 Kelayakan Mitra

Program penyuluhan/pelatihan manajemen organisasi diberikan kepada pengurus organisasi masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri yang terhimpun dalam organisasi masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri menyediakan fasilitas berupa tempat, *laptop*, *active speaker*, *printer*, dan *LCD* yang digunakan selama pelaksanaan pelatihan/penyuluhan

Tahap Pelaksanaan

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama
 - a. Survey, observasi
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
 - c. Penyusunan bahan/materi pelatihan
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, peserta diberikan materi yang menitikberatkan pada pelatihan manajemen organisasi dalam menghadapi segala tantangan ke depannya agar organisasi bisa berjalan terstruktur dan lebih baik. Materi tersebut mencakup:

- a. tentang manajer dan organisasi
- b. tentang proses manajemen
- c. tentang jenis-jenis manajemen
- d. tentang managerial roles

Pada pelatihan sesi berikutnya, dijelaskan dengan detail beberapa manfaat spesifik dari:

- a. organisasi melayani masyarakat
- b. organisasi mencapai tujuan
- c. organisasi memberi karir
- d. organisasi memelihara ilmu pengetahuan

Setelah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi tersebut berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan. Peserta pelatihan begitu antusias menanyakan segala permasalahan yang sering mereka hadapi dalam keseharian organisasi mereka.



Gambar 3. Tahap persiapan



Gambar 4. Tahap pemberian materi

Setelah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi tersebut berlangsung sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Peserta penyuluhan/pendampingan kelihatan antusias dalam menanyakan dan berbagi segala permasalahan yang sering mereka hadapi dalam pendampingan putra-putri mereka selama ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengusul kegiatan PkM adalah dosen tetap Politeknik Negeri Madiun. Empat orang yang memiliki latar belakang pendidikan S2 dalam negeri dari jurusan bahasa, satu orang yang memiliki latar belakang S2 dalam negeri jurusan manajemen dan keagamaan, serta satu orang mahasiswa yang membantu dalam pengabdian ini.

Tabel 1 Daftar Tim PkM

No	Nama	Sebagai
1	Eda Maaliah, S.S.,M.Pd	Ketua
2	Muhammad Isa, M.Pd.	Anggota 1
3	A'thi Fauzani Wisudawati, M.Pd.	Anggota 2
4	Aminudin Azis, S.Ag., M.Si.	Anggota 3
5	Ita Permatasari, M.Pd.	Anggota 4
6	Bima Pramudya Waskito Adji	Mahasiswa pembantu

Capaian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan	Solusi
1) Pengurus Masjid Al Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri Pondok masih mengalami kesulitan dalam memahami pengetahuan tentang manajemen masjid dengan mengantisipasi perkembangan yang terus berubah dalam kehidupan masyarakat yang maju	Mengatasi kesulitan dalam memahami pengetahuan tentang manajemen masjid dengan mengikuti perkembangan situasi
2) Pengurus Masjid Al Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri belum bisa menjalankan organisasi kepengurusannya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.	Meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana menjalankan organisasi kepengurusan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Indikator kinerja yang dijadikan parameter untuk mengukur ketercapaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tumbuh dan meningkatnya pengetahuan tentang manajemen masjid sesuai situasi terkini. Memiliki pengetahuan tentang bagaimana menjalankan organisasi kepengurusan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Tentu menjadi impian kita bersama bahwa ke depan masjid dapat menjadi pusat peradaban, pusat keilmuan, pusat lahirnya berbagai kebaikan yang terus berjalan dari generasi ke generasi. Generasi mendatang akan diisi oleh mereka yang saat ini masih anak-anak. Di tangan merekalah berbagai hal termasuk regenerasi manajemen masjid akan diteruskan.

Sering kita lihat, saat ini, masjid yang banyak diisi oleh pengurus / takmir maupun jamaah sepuh. Ramainya saat Jumat dan awal Ramadhan saja. Padahal ksatria besar penakluk Konstantinopel, Muhammad Al Fatih, pernah berucap "saat kalian tidak lagi mendengar riang tawa dan gelak bahagia anak-anak di masjid-masjid, waspadalah. Saat itulah kalian dalam bahaya."

Pelatihan ini diharapkan bisa menggugah semangat kita melakukan perbaikan tidak hanya untuk takmir/pengurus, dewan masjid semata. Tetapi perlu juga dibangun iklim ramah anak bersama seluruh jamaah masjid

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan kegiatan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan kemampuan dalam pemahaman manajemen dan organisasi menghadapi tantangan kedepannya dalam berorganisasi masih kurang memahami sebelum dilaksanakan penyuluhan dan pendampingan.
2. Para pengurus masjid AL Hidayah Wonojoyo Gurah Kediri masih sangat kurang memahami pengetahuan terkait manajemen dan organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Madiun atas dukungannya yang penuh pada kegiatan ini baik secara materi maupun non-materi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada tim yang sudah bahu-membahu demi terwujudnya dan selesainya kegiatan ini dengan baik, sekaligus kami juga mengucapkan terimakasih atas kerjasama mitra yaitu pengurus Masjid Al Hidayah Wonoyo Gurah Kediri dalam semangatnya untuk mengikuti penyuluhan/pendampingan dan dalam hal penyediaan semua fasilitas pendukung dalam rangka terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gitman, L.J. dan C.J. Zutter. (2015) *Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition*. Pearson Education Limited: USA.
- [2] Jabrohim. Ed., (2001). *Menggapai Desa Sejahtera Menuju Masyarakat Utama*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- [3] Kartodirejo, S.(1986). *Kepemimpinan dalam Dimensi Sosial*. LP3ES, jakarta, Anggota
- [4] IKAPI.
- [5] Kristiono dan Ahsani (2019). *Manajemen Pengelolaan Masjid dan Pemberdayaan Darul*
- [6] Arqom-KH Ahmad Dahlan Sidomulyo, Makam haji Kartasuro, Kabupaten Sukoharjo
- [7] Mujiono, Imam. 2002, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta : UII Press.
- [8] Rachmawati, Ike Kusdyah. (2004). *Manajemen : Konsep-konsep Dasar dan Pengantar*
- [9] Teori, Malang, UMM Press.
- [10] Sofyandi, H & Iwa Gorniva. 2007. *Perilaku Organisasional*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [11] Syafaruddin. 2005. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.